



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2015 – 2020. Perusahaan sektor keuangan dipilih karena memiliki jumlah kasus kecurangan paling banyak yakni 386 kasus yang dinyatakan dalam *Report To The Nations* yang dikeluarkan oleh *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) 2020*. Penelitian ini berfokus pada peramalan laba dan kualitas pengungkapan segmen karena investor menganggap bahwa pengungkapan informasi segmen dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan di masa mendatang. Dalam meningkatkan akurasi peramalan laba perusahaan, para pembuat kebijakan telah mengeluarkan PSAK 5 tentang Segmen Operasi yang merupakan hasil konvergensi dari IFRS 8 tentang *Operating Segment* yang berlaku efektif per 1 Januari 2011 dan mengalami penyesuaian pada tahun 2015 (PSAK, 2015) sehingga berdasarkan peraturan tersebut periode penelitian mencakup tahun 2015 – 2020 untuk mengamati praktik pelaporan segmen.

B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Terdapat dua model penelitian yakni model 1 untuk menguji hipotesis pengaruh pengungkapan segmen secara lini bisnis, dan geografis, serta segmen rekonsiliasi terhadap peramalan laba. Sedangkan, model 2 menguji tingkat *leverage*, kualitas audit, ukuran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas pengungkapan segmen. Variabel yang digunakan dalam penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam kedua model ini adalah peramalan laba dan kualitas pengungkapan segmen. Peramalan laba merupakan informasi yang penting bagi investor dan analis mengenai peramalan kinerja keuangan, terutama profitabilitas di masa mendatang (S. P. Baginski et al., 2004). Sedangkan kualitas pengungkapan segmen merupakan pengungkapan hasil dari operasi di pasar dengan tingkat keuntungan yang berbeda, tingkat resiko yang berbeda, dan peluang pertumbuhan yang berbeda (Bilson et al., 2006). Peramalan laba dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Doblas et al., 2020; Ghaeli, 2017; Pratiwi et al., 2021) sebagai berikut :

$$\text{Price to earning ratio} = \frac{\text{Stock Price}_{t+1}}{\text{Earning Per Share}_t}$$

Sedangkan, pengukuran kualitas pengungkapan segmen dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Herrmann dan Thomas, 1996) dengan menggunakan *Segment Reporting Item* (SRI) yang diukur dengan jumlah item pengungkapan yang disajikan setiap segmen, yaitu segmen lini bisnis dan segmen geografis seperti pendapatan bunga, beban bunga, dan lainnya.

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Pengungkapan Segmen Lini Bisnis

Pengungkapan segmen lini bisnis merupakan bagian yang dapat dikenali perusahaan secara jelas yang terlibat dalam penyediaan produk atau layanan individual dan memiliki *risk and return* yang terpisah dari segmen lainnya (Mantziou & Segments, 2014). Lalu dalam mengatur item yang diungkapkan dibentuk PSAK 5 Segmen Operasi yang dihasilkan dari konvergensi IFRS 8 *Operating Segment* untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami performa perusahaan secara lebih baik, menilai *risk and return*, dan melaksanakan penilaian perusahaan. Tingkat pengungkapan segmen lini bisnis diukur dengan jumlah lini bisnis yang dilaporkan (Heo dan Doo, 2018; Hidayat, Arina Ardilla, 2021; Kobbi-fakhfakh dan Pigé, 2018).

b. Segmen Geografis

Segmen Geografis merupakan pengungkapan yang menggambarkan kondisi ekonomi secara menyeluruh dan terkait dengan resiko bisnis yang dihadapi. Informasi segmen geografis disukai investor karena menggambarkan kinerja segmen dan hubungannya dengan aktivitas luar negeri di luar wilayah geografis. Tingkat pengungkapan segmen geografis diukur dengan jumlah segmen geografis yang dilaporkan (Heo dan Doo, 2018; Hidayat, Arina Ardilla, 2021; Kobbi-fakhfakh dan Pigé, 2018).

c. Segmen Rekonsiliasi

Segmen Rekonsiliasi merupakan selisih antara pengukuran terhadap laba bersih yang disediakan pada tingkat segmen dengan laba bersih yang tertera pada laporan keuangan konsolidasi. Lalu, segmen rekonsiliasi menyediakan informasi vital yang memandu pengguna laporan keuangan dalam memahami perbedaan antara laba menurut manajemen dengan laba menurut Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Segmen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rekonsiliasi diukur dengan nilai absolut selisih antara laba operasi dengan jumlah laba operasi seluruh segmen (Alfonso et al., 2012; Nuryani et al., 2017).

d. Tingkat *Leverage*

Leverage merupakan hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aset dalam melaksanakan kegiatan operasional. *Leverage* merupakan alat ukur seberapa jauh perusahaan dibiayai hutang. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka diikuti dengan meningkatnya proporsi pendanaan yang dibiayai hutang. Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan perusahaan tidak *solvable* dalam artian, total hutang lebih besar dibanding total aset sehingga menimbulkan kekhawatiran bagi investor. Jika perusahaan memiliki hutang yang tinggi, dikhawatirkan perusahaan mengalami likuidasi. Dalam teori agensi, perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi dalam struktur modal dapat memicu meningkatnya biaya agensi, sehingga menurunkan kualitas pengungkapan informasi segmen. Tingkat pengukuran *leverage* selaras dengan penelitian terdahulu (Alanezi et al., 2015; Alfaraih et al., 2011; Izzaty dan Pujiastuti, 2020; Khomsatun et al., 2018) yaitu dengan rasio *Debt to Equity Ratio*.

e. Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi perusahaan klien (DeAngelo, 1981). Lalu menurut DeAngelo (1981) KAP besar memiliki insentif yang lebih banyak untuk menerbitkan laporan audit karena memiliki reputasi yang lebih baik. Pengukuran kualitas audit menggunakan variabel *dummy* dimana KAP *Big Four* diberi skor 1, sedangkan KAP non *Big Four* diberi skor 0 yang sesuai dengan penelitian terdahulu (Alfaraih et al., 2011; Khomsatun et al., 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



f. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan besar atau kecilnya perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki tingkat kekhawatiran yang rendah dalam menghadapi persaingan industri karena memiliki posisi yang kuat di pasar industri berbekal strategi bisnis yang lebih baik sehingga penyajian pengungkapan segmen tidak menjadi hal yang dapat mengancam posisi perusahaan (Hidayat, Arina Ardilla, 2021). Menurut Craswell dan Taylor (1992) semakin besar perusahaan, maka semakin banyak tambahan pengungkapan yang disediakan untuk meningkatkan citra dan penilaian perusahaan dan mengurangi biaya politik. Pengukuran ukuran perusahaan konsisten dengan penelitian terdahulu (Ibrahim dan Jaafar, 2013; Izzaty dan Pujiastuti, 2020; Khomsatun et al., 2018; Kobbi-Fakhfakh et al., 2018; Nichols dan Street, 2007) yaitu nilai *logaritma natural* dari total aset yang dilaporkan.

g. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapat keuntungan dari penjualan, aset, dan ekuitas. Perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung mengungkapkan tambahan informasi segmen yang lebih banyak sehingga informasi segmen lebih informatif. Dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi mampu menutupi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan segmen. Pengukuran profitabilitas sejalan dengan penelitian (Alanezi et al., 2015; Blanco et al., 2014; Khomsatun et al., 2018; Kobbi-Fakhfakh et al., 2018) yaitu

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Ringkasan operasional variabel penelitian ditampilkan pada tabel 3.



Tabel 3.1

Ringkasan Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Proksi	Skala	Referensi
<p>Model 1</p> <p><u>Dependen</u> Peramalan Laba</p> <p><u>Independen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengungkapan Segmen - Segmen Rekonsiliasi 	<p>Price to earning ratio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah segmen bisnis yang dilaporkan - Jumlah segmen geografis yang dilaporkan <p>Nilai absolut selisih antara laba operasi dengan jumlah laba operasi seluruh segmen</p>	<p>Rasio</p> <p>Rasio</p> <p>Rasio</p> <p>Rasio</p>	<p>(Doblas et al., 2020; Ghaeli, 2017; Pratiwi et al., 2021)</p> <p>(Heo dan Doo, 2018; Hidayat, Arina Ardilla, 2021; Kobbi-fakhfakh dan Pigé, 2018)</p> <p>(Heo dan Doo, 2018; Hidayat, Arina Ardilla, 2021; Kobbi-fakhfakh dan Pigé, 2018)</p> <p>(Alfonso et al., 2012; Nuryani et al., 2017)</p>
<p>Model 2</p> <p><u>Dependen</u> <i>Segment Reporting Item</i> (SRI)</p> <p><u>Independen</u> Tingkat <i>leverage</i></p> <p>Kualitas Audit</p>	<p>jumlah <i>item</i> pengungkapan segmen</p> <p>Debt To Equity Ratio</p> <p>Variabel dummy, KAP <i>Big Four</i> diberi skor 1, sedangkan KAP non <i>Big Four</i> diberi skor 0</p>	<p>Rasio</p> <p>Rasio</p> <p>Nominal</p>	<p>(Herrmann dan Thomas, 1996)</p> <p>(Alanezi et al., 2015; Alfaraih et al., 2011; Izzaty dan Pujiastuti, 2020; Khomsatun et al., 2018)</p> <p>(Alfaraih et al., 2011; Khomsatun et al., 2018)</p>

© Hak cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Variabel	Proksi	Skala	Referensi
Ukuran Perusahaan	ln (Total Asset)	Interval	(Ibrahim dan Jaafar, 2013; Izzaty dan Pujiastuti, 2020; Khomsatun et al., 2018; Kobbi-Fakhfakh et al., 2018; Nichols dan Street, 2007)
Profitabilitas	Return On Asset	Rasio	(Alanezi et al., 2015; Blanco et al., 2014; Khomsatun et al., 2018; Kobbi-Fakhfakh et al., 2018)

Sumber : Telaah Literatur

C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data berbentuk observasi dengan menggunakan data sekunder yaitu :

1. Data laporan keuangan yang tergolong dalam sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) periode 2015-2020 dan harga pasar saham (*closing price*) dilihat pada Yahoo Finance ([financeyahoo.com](http://finance.yahoo.com)) dan Dunia Investasi (<https://www.duniainvestasi.com>). Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *non probabilistic sampling* dengan *judgement sampling* dimana pengambilan sampel menggunakan kriteria yang telah ditetapkan (Cooper dan Schindler, 2017). Berikut kriteria yang ditetapkan :

- a. Perusahaan yang tercatat dalam sektor keuangan pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
- b. Perusahaan yang terdaftar di BEI sebelum tanggal 1 Januari 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



- c. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama 2015-2020
- d. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah dan berakhir 31 Desember
- e. Perusahaan yang tidak mengalami perpindahan industri selama periode 2015 - 2020
- f. Perusahaan tidak *delisting* selama periode 2015 - 2020

D. Teknik Analisis Data

Selaras dengan tujuan penelitian dan hipotesis, analisa data memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengungkapan segmen secara lini bisnis dan geografis serta segmen rekonsiliasi terhadap peramalan laba, serta pengaruh tingkat *leverage*, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas pengungkapan segmen dengan berbagai tahap pengujian yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan serta penyajian data sehingga informasi dapat bermanfaat dalam memberikan gambaran atau deskripsi atas variabel penelitian melalui data sampel atau populasi (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif dilakukan untuk mendapatkan nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai standar deviasi dari data variabel dependen dan independen yang didapatkan selama periode penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melaksanakan uji regresi untuk menguji hipotesis, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui data telah memenuhi syarat atau tidak dalam model regresi dan menguji kelayakan model regresi dalam



memberikan estimasi yang andal dan tidak bias sesuai dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Beberapa pengujian yang umumnya dilakukan adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, serta menguji apakah data dalam model regresi setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan *Kolmogorov Smirnov* dengan hipotesis :

Jika H_0 : nilai residual berdistribusi normal

Jika H_a : nilai residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* diuji dengan kriteria $\alpha = 0,05$ dimana :

- Jika nilai $\text{sig} > \alpha (0,05)$ berarti nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$ berarti nilai residual tidak berdistribusi normal

Namun Bowerman (2014:278) menyebutkan teori *Central Limit Theorem* yang isinya :

“If the sample size n is sufficiently large, then the population of all possible sample means is approximately normally distributed (with mean $\mu_{\bar{x}} = \mu$ and standard deviation $\sigma_{\bar{x}} = \sigma/\sqrt{n}$). No matter what probability distribution describes the sample population. Furthermore, the larger the sample size n is, the more nearly normally distributed is the population of all possible sample means.”

Penelitian lebih lanjut menyatakan jika ukuran sampel minimal 30, maka sampel dari populasi memiliki nilai *mean* yang mendekati distribusi normal. Berdasar pada dalil diatas, maka penelitian ini yang memiliki ukuran sampel 444, tidak melakukan uji normalitas.



b. Uji Multikolinearitas

Ⓒ Bertujuan menguji apakah model regresi dapat menemukan korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi yang baik tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi antar variabel independen, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang memiliki nilai korelasi dengan sesama variabel independen yang bernilai sama dengan nol. Multikolinearitas terjadi karena koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai yang tinggi namun model regresi tidak signifikan. Dengan menghitung nilai *Variance Inflationary Factor* (VIF) dan *Tolerance* (Tol) nilai $VIF \geq 10$ atau sama dengan $Tol \leq 0,10$ yang menandakan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedasitas

Uji yang bertujuan untuk melihat apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. jika *variance* nya tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedasitas.

Mayoritas data *cross section* mengandung heterokedasitas karena data menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar) (Ghozali, 2018). Terdapat beberapa uji yaitu Uji Park, Uji White, Grafik, dan Plot, uji yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *scatterplot*, dengan ketentuan :

- 1) Jika terdapat pola bergelombang, melebar, atau menyempit maka terindikasi heterokedasitas
- 2) Jika tidak terdapat pola tertentu seperti bergelombang, melebar, atau menyempit diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedasitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji model regresi linear memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Jika terdapat korelasi maka dinyatakan terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena penelitian yang berurutan sepanjang waktu memiliki kaitan satu sama lain. Masalah ini muncul karena nilai residual tidak bebas dari satu penelitian ke penelitian lainnya. Hal ini sering dijumpai dalam data runtut waktu (*time series*) regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Dapat diuji melalui uji *Run-test*.

3. Pengujian Model dan Hipotesis

Untuk model 1 dan model 2 menggunakan analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (Uji F), dan uji signifikansi parameter individual (Uji t).

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipilih karena penelitian ini melibatkan hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Dalam model 1 regresi linear berganda tertera pengujian hubungan pengungkapan segmen, segmen geografis, dan segmen rekonsiliasi terhadap peramalan laba. Model persamaannya antara lain :

$$PER = \alpha_0 + \alpha_1 SEGLOB + \alpha_2 SEGCEO + \alpha_3 SR + \epsilon$$

Dimana :

PER = *Price to earnings ratio*

SEGLOB = Jumlah segmen lini bisnis yang dilaporkan

SEGCEO = Jumlah segmen geografis yang dilaporkan



SR = Nilai absolut selisih antara laba operasi dengan jumlah laba operasi seluruh segmen
= error

Model 2 menggunakan analisis regresi berganda yang mengukur pengaruh tingkat *leverage*, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas pengungkapan segmen. Regresi berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Sujarweni, 2016). Model persamaannya antara lain :

$$SRI = \alpha_0 + \alpha_1 LEV + \alpha_2 KUAL_AUD + \alpha_3 SIZE + \alpha_4 ROA + \varepsilon$$

Dimana :

SRI = jumlah *item* pengungkapan segmen
 LEV = Tingkat *leverage* dihitung dengan *Debt To Equity Ratio*
 KUAL_AUD = Kualitas audit menggunakan variabel *dummy* dimana angka 1 menyatakan KAP *Big Four* dan angka 0 menyatakan KAP non *Big Four*
 SIZE = Ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural dari total aset
 ROA = Profitabilitas perusahaan dihitung dengan rasio *Return On Asset*
 ε = error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam model regresi linear terdapat beberapa pengujian yaitu :

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai R^2 menjauhi angka 1, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen, namun jika hasilnya mendekati 1 berarti variabel independen memberikan seluruh informasi dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* karena variabel independen lebih dari satu. Digunakannya *adjusted R square* untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model penelitian *fit* atau layak digunakan. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka tolak H_0 dan tidak tolak H_a berarti bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini. Namun, jika sebaliknya maka model tidak layak digunakan.

3. Uji Signifikansi parameter individual (Uji statistik t)

Uji ini menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. H_0 menunjukkan suatu variabel independen secara individual bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan H_a sebaliknya. Persamaan uji t adalah :

$$H_0: \beta_i = 0$$

$$H_a: \beta_i \neq 0$$

Hak cipta milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Tidak Dapat Didistribusikan Tanpa Izin IBIKKG
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian ini berfungsi menguji pengaruh parsial antara variabel independen dengan variabel dependen dengan mengasumsikan variabel lain bersifat konstan (Ghozi dan Aris Sunindyo, 2015). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika nilai sig kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.